

Pertama dibawah 20 Tahun, Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif dan Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif, sedangkan indikator dengan tingkat kemajuan negative (-) ada 3 yaitu indikator Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan, Contraceptive Prevalency Rate (CPR) dan Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE.

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Provinsi Jawa Timur

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI	REALISASI JAWA TIMUR
1.	Persentase desa yang telah mengakomodasi usulan perempuan	9,55%	Tidak menggunakan indikator yang sama
2.	Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	30,43%	Tidak menggunakan indikator yang sama
3.	Total Fertility Rate (TFR)	1,94 Kelahiran (Th 2023)	1,98 (Th 2023)
4.	Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	67,78%	68,9%
5.	Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	9,27%	Tidak menggunakan indikator yang sama
6.	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	Tidak menggunakan indikator yang sama
7.	Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	100%	Tidak menggunakan indikator yang sama
8.	Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	Level 2	Tidak menggunakan indikator yang sama

Tabel 3.15
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN	SOLUSI
1.	Meningkatkan kualitas dan	Persentase desa yang telah	Keterbatasan sumber daya perangkat daerah	Dilakukan koordinasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN	SOLUSI
	aksesibilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	mengakomodo-dasi usulan perempuan	tidak memungkinkan ada fasilitasi penyusunan usulan perempuan di semua desa	dengan pemerintah desa untuk memfasilitasi penyusunannya
		Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif Gender (ARG)	Tim Driver PPRG melakukan pendampingan ke masing-masing OPD sehingga capaian cukup tinggi	-
2.	Peningkatan Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pembangunan Daerah, Inisiasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Gresik dan Pembinaan Karakter	Total Fertility Rate (TFR)	Terdapat 356 PPKBD dan 2.564 Sub PPKBD yang melakukan edukasi dan fasilitasi terkait perencanaan keluarga, sehingga UKP tinggi, CPR tinggi dan Unmet Need rendah, dan dengan demikian target TFR tercapai.	-
		Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	Terdapat 356 PPKBD dan 2.564 Sub PPKBD yang melakukan edukasi dan fasilitasi terkait perencanaan keluarga, sehingga UKP tinggi, CPR tinggi dan Unmet Need rendah, dan dengan demikian capaian CPR sangat tinggi	Akan ditingkatkan edukasi dan promosi penggunaan alat kontrasepsi dalam perencanaan keluarga pada PUS
		Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	Terdapat 356 PPKBD dan 2.564 Sub PPKBD yang melakukan edukasi dan fasilitasi terkait perencanaan keluarga, sehingga UKP tinggi, CPR tinggi dan Unmet Need rendah, dan dengan demikian target Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun tercapai.	-
3.	Mewujudkan Layanan Komprehensif untuk Kasus	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat	Terdapat UPT Perlindungan Perempuan dan Anak yang telah menyediakan	-

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN	SOLUSI
	Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Layanan Komprehensif	layanan secara komprehensif, dibiayai secara berkelanjutan serta diperlengkapi dengan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.	
		Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif	Terdapat UPT Perlindungan Perempuan dan Anak yang telah menyediakan layanan secara komprehensif, dibiayai secara berkelanjutan serta diperlengkapi dengan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.	-
		Tingkat Kematangan Layanan sesuai Standar SPBE	Ada fasilitasi dan dukungan dari Diskominfo	-

C. Realisasi Anggaran

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), yang selanjutnya diubah dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2024.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada tahun 2024, anggaran Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik sebesar Rp. 25.785.394.977,- yang direalisasikan sebesar Rp. 24.080.429.111,06,- atau 93,39%. Adapun rincian anggaran dan realisasinya berdasarkan sasaran yang ingin dicapai